

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Namun pada saat ini proses belajar mengajar di sekolah berbeda dikarenakan pada masa ini dunia sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Corona* virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *COVID-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Juni 2020 ada 50.187 orang yang dinyatakan positif *corona* di Indonesia berdasarkan laporan Tribun Palu Kamis, 25 Juni 2020.

Dengan adanya kasus peristiwa virus *COVID-19* yang terjadi di Indonesia saat ini sangat berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus *COVID-19* terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *COVID-19* pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID*, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *COVID-19*.

Dengan adanya Surat Edaran tersebut pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh sehingga sekolah ataupun siswa harus menyiapkan fasilitas teknologi yang mumpuni dan mudah diakses untuk memaksimalkan proses pembelajaran contoh seperti aplikasi *whatsapp*, *zoom*, maupun *google scholar*. Oleh karena itu perlunya adaptasi terutama dalam pembelajaran yang menunjang keefektifan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga yang mana identik dengan dilaksanakan secara praktek dilapangan. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran guna siswa dapat memahami dengan cepat, tepat, benar dan mudah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suhana (2014), “Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadi verbalisme”(hal. 61).

Berkaitan dengan mengenai perubahan sistem pembelajaran di sekolah dikarenakan adanya pandemi *COVID-19*, di Kota Tasikmalaya terdapat 21 SMP Negeri dari 10 Kecamatan. Masing-masing sekolah menggunakan aplikasi *daring* sebagai media pembelajaran yang mungkin berbeda-beda. Untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi *daring* sebagai media pembelajaran sekolah di Kota Tasikmalaya tersebut perlu adanya penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Masa Pandemi *COVID-19*”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pernyataan di atas dan setelah melalui identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran *online* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri di Kota Tasikmalaya selama masa Pandemi *COVID-19*?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional istilah-istilah tersebut adalah:

1. survei/sur·vei/ n menurut (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) (2020) “Teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data, penyelidikan, peninjauan”. Dalam penelitian ini survei yang dimaksud adalah survei tingkat penggunaan.
2. Media Pembelajaran menurut Uno (2014) adalah “segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (hal. 114)”. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri di Kota Tasikmalaya.
3. Pandemi menurut Wikipedia (2020) adalah “(dari [bahasa Yunani](#) πᾶν *pan* yang artinya semua dan δῆμος *demos* yang artinya orang) adalah [epidemi penyakit](#) yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa [benua](#), atau di seluruh dunia”. Pandemi dalam penelitian ini adalah berupa *coronavirus diseases* yang ditemukan pada tahun 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran *online* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri di Kota Tasikmalaya selama masa Pandemi *COVID-19*”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pendidikan jasmani, khususnya ruang lingkup media pembelajaran yang digunakan disaat pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh ditengah wabah pandemi *COVID-19* yang terjadi pada masa ini.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang media pembelajaran dan bekal untuk menghadapi belajar lewat jarak jauh yang digunakan pada saat ini.
2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran yang tepat di masa sistem belajar jarak jauh (daring) pembelajaran penjas dimasa pandemi *COVID-19*.
3. Bagi Peneliti ataupun Mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan dalam hal media pembelajaran yang efektif dan efisien di masa pandemi *COVID-19* pada saat ini.